

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelatihan *core values* AKHLAK memiliki positif dan signifikan terhadap motivasi kerja karyawan di Perumnas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan *core values* AKHLAK memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan. Pelatihan yang diselenggarakan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai AKHLAK, melainkan juga turut mendorong internalisasi nilai tersebut ke dalam perilaku kerja sehari-hari. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan karyawan yang mengikuti pelatihan cenderung mengalami peningkatan motivasi ke arah yang lebih tinggi, baik dalam aspek peningkatan prestasi, pengakuan yang diterima, makna pekerjaan, tanggung jawab terhadap tugas dan peningkatan pengembangan potensi. Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan berbasis nilai mampu berperan tidak hanya sekedar menjadi sarana peningkatan keterampilan secara teknis, namun juga sebagai bagian upaya strategis dalam pembentukan karakter kerja yang berkesinambungan. Kesimpulannya, internalisasi *core values* AKHLAK melalui pelatihan terbukti efektif sebagai instrumen penguatan budaya kerja yang relevan dengan kebutuhan organisasi.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelatihan *core values* AKHLAK memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap beragam indikator dalam motivasi kerja. Adapun simpulan untuk setiap indikator dalam rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelatihan terbukti mendorong peningkatan prestasi kerja karyawan melalui peningkatan kepercayaan diri dalam mengembangkan program kerja, peningkatan sikap proaktif untuk meningkatkan hasil kualitas kerja, peningkatan rasa motivasi untuk menjadi contoh dalam menunjukkan

perilaku kerja berbasis AKHLAK, dan peningkatan motivasi untuk menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

2. Pelatihan terbukti meningkatkan peluang karyawan menerima pengakuan dalam bentuk umpan balik positif, kepercayaan untuk menyelesaikan tugas penting, dan mendapatkan dukungan dari atasan maupun rekan kerja.
3. Pelatihan terbukti tidak hanya memperkuat pemahaman terkait *core values* AKHLAK, namun juga meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya peran mereka dalam perusahaan.
4. Pelatihan terbukti meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab, dalam hal setelah mengikuti pelatihan karyawan cenderung merasa lebih bertanggung jawab atas tugas, keterlaksanaan program kerja, dan lebih termotivasi untuk menjaga nama baik instansi yang merupakan bagian dari tanggung jawabnya.
5. Pelatihan terbukti mendorong karyawan untuk terus meningkatkan kompetensi diri, terus belajar, membantu orang lain untuk belajar, dan merasa lebih cepat menyesuaikan diri terhadap tantangan.

5.2 Saran

Sebelum memaparkan saran, penelitian ini memiliki beberapa kelebihan yang perlu diperhatikan. Kelebihan penelitian ini terletak pada topik yang diangkat, yakni internalisasi *core values* AKHLAK di lingkungan BUMN, dimana topik ini relevan dengan transformasi budaya yang sedang terjadi di lingkungan BUMN saat ini. Instrumen dalam penelitian ini telah diuji melalui uji validitas dan reliabilitas sehingga data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya. Penggunaan teknik analisis regresi logistik ordinal juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran terkait hubungan antara indikator pelatihan dengan motivasi kerja karyawan.

Lebih lanjut, penelitian ini juga memiliki keterbatasan sendiri, dimana penelitian ini hanya dilakukan pada satu instansi sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke BUMN lain dengan karakteristik berbeda. Variabel yang diteliti juga masih sebatas pada pelatihan *core values* AKHLAK terhadap motivasi kerja, belum mencakup faktor lain. Selain itu, desain penelitian yang bersifat *ex post facto* tidak memungkinkan pengendalian penuh terhadap variabel luar yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Berdasarkan temuan penelitian, kelebihan, dan keterbatasan, saran yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi Departemen Pendidikan dan Pelatihan Perumnas

Pelatihan *core values* AKHLAK perlu dijadikan program strategis yang berkesinambungan dalam upaya memperkuat budaya kerja. Desain pelatihan baiknya disesuaikan kembali dengan kondisi yang ada di lapangan dan menggunakan metode pembelajaran andragogi yang interaktif serta dilengkapi dengan evaluasi pasca pelatihan untuk melihat dampak pelatihan secara jangka pendek dan panjang

2. Bagi Praktisi dan Pembuat Kebijakan BUMN

Hasil penelitian ini harapannya dapat menjadi rujukan dalam merancang kebijakan pengembangan SDM berbasis nilai. Integrasi dari pelatihan *core values* dengan sistem penghargaan, penilaian kinerja, dan pengembangan karir dapat membantu mempertahankan dan mendorong motivasi kerja sekaligus memperkuat budaya organisasi secara berkesinambungan.

3. Bagi Karyawan Perumnas

Karyawan yang telah mengikuti pelatihan diharapkan mampu menginternalisasikan nilai AKHLAK bukan hanya sebagai formalitas, namun juga sebagai identitas profesional insan BUMN yang tercermin dalam perilaku kerja, pengambilan keputusan dan penyusunan program kerja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang disarankan memperluas cakupan objek ke BUMN lain serta menambahkan variabel lain yang mungkin turut mempengaruhi seperti kepuasan kerja atau komitmen organisasi agar pemahaman mengenai dampak *core values* AKHLAK lebih komperhensif. Kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif juga dapat dipertimbangkan untuk menghasilkan analisis yang lebih mendalam.